Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTsN 7 KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

OLEH:

DINI YURISTIA
NPM.166210009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTsN 7 KAMAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan Oleh

Nama : Dini Yuristia

NPM : 166210009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN. 00022115506

Mengetahui
Ketua Program Studi

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN. 10190780001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Oktober 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN. 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTsN 7 KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dini Yuristia

NPM : 166210009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 27 Oktober 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN 00022115506

Anggota Tim

Drs. Supriyadi, M.Pd
NIDN 1007066401

Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Oktober 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dini Yuristia

NPM : 166210009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul " ***Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020*** ", skripsi ini siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, September 2020

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN. 00022115506

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Yuristia

NPM : 166210009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, September 2020

Yang membuat pernyataan

Dini Yuristia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERIT A ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Dini Yuristia

NPM : 166210009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidkan : S1 (Srata 1)

Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed

Judul Skripsi : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTSN 7 KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	TANGGAL	BERITA ACARA BIMBINGAN	PARAF
1	8 Januari 2020	Acc judul proposal	
2	13 januari 2020	1. Cari skripsi yang sama dengan judul 2. Buku 3. Jurnal	
3	5 Februari 2020	1. Latar Belakang 2. Daftar Isi 3. Rumusan masalah kurang tepat. 4. Tambahkan alasan dalam pembatasan masalah. 5. Perbaiki penulisan daftar pustaka. 6. Lampiran	
4	20 Februari 2020	Acc proposal untuk diseminarkan	
5	19 Maret 2020	Seminar proposal	
6	27 Agustus 2020	1. Daftar isi	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		2. Kata pengantar 3. Judul tabel perbaiki dengan huruf kapital	
7	31 Agustus 2020	1. Abstrak tambahkan gejala-gelaja dan pembuktian hipotesisnya. 2. Penulisan kata, kalimat dan ejaan diperbaiki. 3. Ruang lingkup	
8	7 september 2020	1. Penjelasan istilah sebiknya di buat berdasarkan kelompok kata. 2. Anggapan dasar 3. Teori	
9	19 september 2020	1. Setiap judul tabel 1 spasi 2. Teori sesuaikan dengan masalah. 3. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan perbaiki. 4. Kesimpulan kurang terperinci	
10	26 september 2020	Acc skripsi untuk disidangkan	

Pekanbaru, September 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.
NIDN. 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan dan rahmad-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan pada Nabi besar yakni Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini penulis mengambil judul "Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Kiri Tahun Pelajaran 2029/2020". Proses penyususnan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Syafrinaldi SH., MLC. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibuk Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Drs. Nazirun, M.Ed., selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan memeberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusuan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu dosen dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi ilmu bermanfaat.
5. Ayahanda Khairumin, SP dan Ibunda Dra. Hafni Tajung, M.Pd., tercinta yang telah sering mengingatkan dan mendoakan.
6. Teman-teman di Kost 57A, yang sesalu mendukung secara moral kepada penulisan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Teman-teman kampus UIR, terima kasih telah banyak membantu.

Serta semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, terima kasih atas bantuan, nasehat dan dorongan dalam penyusunan Skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, November 2020

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah *1*

1.1.1 Latar Belakang 1

1.1.2 Masalah 15

1.2 Tujuan Penelitian *15*

1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah *16*

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian 16

1.3.2 Pembatasan Masalah 17

1.3.3 Penjelasan Iatilah 17

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori *18*

1.4.1 Anggapan Dasar 18

1.4.2 Hipotesis 18

1.4.3 Teori 19

1.5 Penentuan Sumber Data *27*

1.5.1 Populasi 27

1.5.2 Sampel 27

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.6 Metodologi Penelitian *28*

1.6.1 Metode Penelitian..... 28

1.6.2 Jenis Penelitian..... 28

1.6.3 Pendekatan Penelitian 28

1.7 Teknik Pengumpulan Data..... *29*

1.7.1 Teknik Dokumentasi 29

1.7.2 Teknik Analisis Data..... 30

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data *32*

2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII MTsN 7 Kampar.... 33

2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VII MTsN 7 Kampar .. 35

2.2 Analisis Data..... *37*

2.2.1 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan 37

2.2.2 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs pada Aspek Indeks Daya Beda 63

2.3 Interpretasi Data..... *91*

2.3.1 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan..... 92

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3.2 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs pada Aspek Indeks Daya Beda 94

BAB III KESIMPULAN

3.1 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan 95

3.2 Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs pada Aspek Indeks Daya Beda 95

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan *96*

4.2 Saran *96*

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Rentang Indeks Tingkat Kesulitan Butir Saol Menurut Burhan Nurgiyantoro 30

Tabel 02. Rentang Indeks Daya Beda Butir Saol Menurut Burhan Nurgiyantoro 31

Tabel 03. Kriteria Soal yang Layak Menurut Burhan Nurgiyantoro 31

Tabel 04. Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Indeks Tingkat Kesulitan 32

Tabel 05. Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Tinggi 34

Tabel 06. Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Rendah 35

Tabel 07. Hasil Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal 61

Tabel 08. Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Indeks Daya Beda 61

Tabel 09. Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Tinggi 62

Tabel 10. Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Jawaban Kelompok Rendah 64

Tabel 11. Hasil Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 89

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Dini Yuristia. 2020. Skripsi. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020. Pekanbaru : FKIP Universitas Islam Riau.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah soal ujian semester yang akan diberikan kepada siswa belum pernah diuji cobakan dengan alasan menjaga kerahasiaan soal dan masih banyak guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang tidak mempertimbangkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Nurgiyantoro, Sudjanan dan Arikunto. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya sudah terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah berjumlah 11 butir soal (27,5%), soal yang berkategori sedang 21 butir soal (52,5%), dan soal yang berkategori sulit berjumlah 8 butir soal (20%). Pada aspek indeks daya beda ditinjau dari segi kelayakan Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, yang berkategori layak berjumlah 28 butir soal (70%) dan tidak layak 12 butir soal (30%). Sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini bahwa indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata peljaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar tahun pelajaran 2019/2020 tergolong sedang. Sementara itu, indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar tahun pelajaran 2019/2020 tergolong layak.

Kata Kunci : Analisis Butir Soal; Tingkat Kesukaran dan Daya Beda; Soal Ujian Semester Ganjil Kelas VII Bahasa Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab I pendahuluan terdiri dari 7 bagian. Adapun 7 bagian tersebut yaitu: (1) Latar belakang masalah, (2) Tujuan penelitian, (3) Ruang lingkup, pembatasan masalah, dan penjelasan istilah, (4) Anggapan dasar, hipotesis, teori, (5) Penentuan sumber data, (6) Metodologi penelitian, dan (7) Teknik pengumpulan data.

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu dan teknologi pada dewasa ini sudah sangat pesat sekali, sehingga mengakibatkan perubahan-perubahan di masyarakat. Perkembangan globalisasi ini sudah masuk kedalam dunia pendidikan, dimana pendidikan memegang peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dan negara dalam persaingan global.

Pendidikan dapat diartikan dari berbagai sudut pandang, misalnya pendidikan berwujud sebagai suatu sistem, artinya pendidikan dipandang sebagai keseluruhan gagasan yang terpadu seseorang untuk mencapai hakikat kemanusiaan. Dalam kesimpulannya, Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2001: 70) mengatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja serta pengagungjawaban yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anaka sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Interaksi yang dimaksud adalah proses belajar mengajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Adapun tujuan belajar sebagaimana diungkapkan Sardiman A.M (2014:25) ada 3 (tiga); *pertama,* untuk mendapatkan pengetahuan; *kedua,* penanaman konsep dan keterampilan; dan *ketiga,* pembentukan sikap. Hasil sebuah pembelajaran yang baik haruslah dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sehingga dapat membuat keputusan.

Dalam pekerjaannya di dunia pendidikan, guru harus memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang mumpuni untuk diterapkan saat dilapangan, yaitu berupa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam kompetensi pedagogik, guru harus melaksanakan kegiatan evaluasi belajar. Menurut Purwanto (2013: 3-4) evaluasi merupakan proses yang sistematis yang dilakukan secara berkesinambungan, memerlukan informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi dan merumuskan tujuan-tujuan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena hal tersebut suatu keharusan dalam mengetahui hasil dari pengajaran yang dilakukan. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2013:221) "evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukur". Melalui pendapat di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan dalam mengetahui hasil dari proses belajar mengajar yang telah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilakukan, dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui sampai mana pencapaian kemampuan siswa atau kemajuan siswa dalam belajar.

Program pembelajaran di sekolah harus dilengkapi dengan adanya evaluasi belajar. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk mengetahui peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah disampaikan atau belum, maka seorang guru harus melaksanakan kegiatan evaluasi. Setelah hasilnya diketahui, maka guru bisa membenahi kegiatan pembelajarannya. Teknik dalam mengevaluasi hasil proses pembelajaran ada dua, yaitu evaluasi dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes lebih sering diaplikasikan dalam ranah pendidikan. Menurut Daryanto (2012: 28) Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi yang bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dengan penggunaan teknik tes. Pelaksanaan tes bisa berbentuk tulisan (tes tertulis), lisan (tes lisan), atau perbuatan (tes praktek). Tes yang dilakukan guru berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Dalam mengevaluasi dapat menggunakan alat yang dinamakan tes dan juga nontes menurut Sudjana (2013:114) mengatakan "untuk menilai aspek tingkah laku jenis nanti les lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi". sedangkan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar biasanya yang digunakan oleh pendidik adalah tes tes dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar menurut Hakim (2006:14)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menguraikan bahwa "tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan". kemudian menurut Arikunto (2015:67) "tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan dengan demikian tes yang dilakukan harus memenuhi kriteria dan aturan aturan yang sudah ditentukan agar teks yang dibuat dapat berfungsi dengan baik untuk mengetahui Tingkat kemampuan siswa.

Selain itu, Iskandar dan Dadang (2013:180) juga menguraikan bahwa "tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar." jadi tes yang diberikan oleh pengajar. jadi tes yang diberikan kepada peserta didik haruslah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik, tidak boleh memberikan tes yang materinya belum diberikan kepada peserta didik, tes yang baik didukung oleh butir-butir itu soal yang baik pula untuk menghasilkan butir-butir soal yang baik,maka butir-butir sekolah itu ditulis dengan Berpedoman pada kaidah penulisan butir soal yang baik serta menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami dan tidak bersifat ambigu.

Isjoni (2003:19) juga menguraikan bahwa "tes adalah serangkaian alat yang digunakan untuk menilai hasil belajar yang didapatinya dari proses belajar dan mengajar". jadi tes yang kita lakukan kepada anak didik adalah untuk mengetahui kecakapan anak didik tentang pengetahuan penguasaan materi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

telah diajarkan dan yang telah dipelajarinya dalam suatu kegiatan proses belajar dan mengajar kecakapan anak didik tersebut baik secara individual atau secara kelompok.

Selain kemampuan mengajar dan menyampaikan materi, guru juga harus memiliki kemampuan menyusun intrumen tes, sehingga tes tersebut mencakup soal-soal yang baik dalam mengukur kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru harus menganalisis butir soal untuk mengetahui bagaimana kualitas dari soal tersebut. Sejalan dengan pendapat Daryanto (2012: 179) analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Jika soal memenuhi karakteristik berupa: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan pengecoh (distractor), maka soal dinyatakan berkualitas.

Ujian semester ganjil merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran lebih kurang 6 bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Sukardi (2011: 1) mengungkapkan "evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi dimana suatu tujuan telah dicapai." Membuat soal bukanlah suatu pekerjaan yang mudah Nurgiyantoro (2013:103) menyatakan "penyusunan butir-butir tes soal harus mendasarkan diri pada kompetensi dasar, indikator, dan deskripsi yang telah diajarkan. Maka dari itu setiap sekolah tentunya memiliki perbedaan dalam membuat soal harus sesuai dengan indikator kompetensi dasar yang ditentukan. Hal ini berkaitan dengan kurikulum yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dipergunakan Oleh sebab itu soal-soal tersebut sesuai kurikulum yang dipergunakan.

Soal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah soal ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa yang duduk di kelas VII MTsN 7 Kampar Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil dari kegiatan ujian semester ganjil tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar. Hakim (2011: 9) menyatakan "ujian semester dilakukan untuk menilai ketuntasan penguasaan kompetensi pada akhir program semester. Dengan demikian, untuk mempersiapkan ujian semester ganjil seorang guru dituntut mampu membuat soal yang muatannya sudah pernah diajarkan saat proses belajar mengajar.

Kriteria tingkat soal penentuan jumlah seluruh butir soal haruslah mempertimbangkan jumlah waktu yang sesuai, perumusan indikator dari kemampuan dasar (sudah dilakukan ketika menyusun RPP), penentuan jumlah soal per kompetensi dasar dan indikator juga harus memperhitungkan kondisi dan tingkat kesulitan dan kekomplekan soal yang tercermin dalam bahan ajar haruslah disesuaikan dengan kelas peserta didik.

Guna mendapatkan hasil yang baik, butir-butir soal yang dibuat untuk ujian semester haruslah diperkirakan dengan baik oleh pendidik dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan soal dan daya beda soal untuk membedakan kemampuan siswa. Sebuah butir dikatakan layak atau tidaknya, jika baik indeks tingkat kesulitan butir soal maupun indeks daya beda nya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan titik asumsi ini digunakan dalam upaya memperoleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kualitas soal yang baik. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang masuk mudah, sedang, dan sulit secara proposional.

Selain permasalahan di atas permasalahan lain yang ingin penulis teliti lebih jauh yaitu proporsi tingkat keseimbangan soal, dimana dalam pembuatan soal harus bervariasi, Baik soal yang berkategori sulit, sedang, maupun mudah titik butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia ini juga belum terdapat keseimbangan proporsi soal berkategori mudah, sedang, maupun sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2014:135) menjelaskan bahwa perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3, artinya, 30% soal berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 30% sisanya berkategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang dan 20% soal berkategori sukar.

Berdasarkan penelitian tentang indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda dan efektifitas pengecoh yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa indeks tingkat kesulitan adalah mengkaji soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sulit bagi peserta tes yang diuji. Indeks daya beda adalah mengkaji soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam memedakan siswa yang termasuk kelompok tinggi atau kelompok rendah. Maksud dari kelompok tinggi dan kelompok rendah yaitu siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi. Sedangkan efektifitas pengecoh adalah untuk menguji apakah soal yang digunakan sebagai jebakan berfungsi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan sangat baik, kurang baik, jelek atau sangat jelek, sehingga bisa ditentukan apakah soal tersebut masih bisa digunakan apa tidak.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis lakukan, *pertama,* Penelitian Yelda pada tahun 2016 dengan judul "analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." Mahasiswa FKIP UIR. Masalah penelitiannya yaitu: Bagaimana indeks tingkat kesulitan butir soal indeks daya beda butir soal bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar "Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang digunakan untuk memperoleh gambaran keadaan yang diteliti subjektif mungkin."

Hasil penelitian Yelda menyimpulkan bahwa pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah berjumlah 27 butir soal (26%), soal yang berkategori sedang berjumlah 8 butir soal (19%), dan soal yang berkategori sulit berjumlah 8 butir soal (19%) sedangkan pada aspek indeks daya beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak layak soal tersebut masih banyak yang daya bedanya berkategori layak. Soal yang berkategori layak berjumlah 30 butir soal (70%) dan soal yang berkategori tidak layak berjumlah 13 butir (30%). Dengan demikian hipotesis berkategori tidak layak (-1,00-0,19) ditolak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menganalisis butir soal ujian bahasa Indonesia, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek, teori, masalah, dan analisis.

Kedua, Nurul Fatimah pada tahun 2018, di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Inlmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2017/2018". Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana indek tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan pengeceoh butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP 3 Bandar Seikijang tahun pelajaran 2017/2018?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nurgiyantoro, Arifin, Sudjana dan lain-lain. Hasil penelitian Nurul fatimah menyimpulkan bahwa analisis butir soal semester ganjik mata pelajaran Bhasa Indonesia kelas VII SMP 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2017/2018, dari 50 butir soal untuk indek tingkat kesulitan butir soal yang diduga berktegori mudah ada 25 butir soal (50%), berkategori sedang ada 13 butir soal (26%), dan berkategori sulit 12 butir soal (24%). Indek daya beda yang penulis temukan dari 50 butir soal ada 34 butir soal berkategori layak (68%) dan berkategori tidak layak ada 16 butir soal (32%). Sedangkan evektivitas pengecoh yang penulis temukan dari 50 butir soal ada 23 butir soal yang berkategori sangat baik (46%), berkategori baik butir soal (36%), berkategori kurang baik 4 butir soal (8%), berkategori jelek 3 butir soal (6%), dan berkategori sangat jelek 2 butir soal (4%). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sama-sama menganalisis butir soal ujian bahasa Indonesia, dan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek, teori, masalah, dan analisis.

Ketiga, penelitian Azizah pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul "Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014." Masalah Dalam penelitian ini adalah bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa penulisan soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C program studi IPS PKBM Bina Kreasi tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tim Puspendik, Depdiknas, Nurgiyantoro dan lain-lain. Hasil penelitian Azizah menyimpulkan bahwa: 1) penulisan aspek materi soal tersebut yang baik sebanyak 50 butir soal menunjukkan (100%). Soal yang tidak baik nol soal (0%) sehingga berkategori istimewa (96-100); 2) penulisan aspek konstruksi soal yang baik sebanyak 33 butir soal menunjukkan (66%), dan yang tidak baik sebanyak 17 butir soal menunjukkan (34%) sehingga berkategori cukup (66-75); 3) penulisan aspek bahasa soal yang baik sebanyak 46 butir soal menunjukkan (92%), dan soal yang tidak baik sebanyak 4 butir soal yang menunjukkan (8%). Berkategori baik sekali (86-95). Persamaan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama memiliki tentang analisis butir soal bahasa Indonesia di sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif sedangkan perbedaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penulis lakukan dengan penuh sebelumnya terletak pada permasalahan, teori, analisis dan objek penelitiannya.

Keempat, penelitian berbentuk jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Srika Ningsih dan yusrizal pada tahun 2018 dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar". Mahasiswa MPBSI PPs Unsyiah. Masalah penelitiannya yaitu: bagaimanakah validitas,reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distributor soal bahasa indonesia buatan guru kelas VII MTsN di Aceh Besar "adapun metode yang dogunakan adalah metode deskriptif kualitatif." Hasil penelitian Srika menyimpulkan bhwa: Berdasarkan hasil Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, danefektivitas pengecoh (distraktor) diatas dapat disimpulkan bahwa: Validitas Lima soal MTsN di Kabupaten Aceh Besar menunjukkan dua soal buatan guru MTsN yang masuk dalam kategori valid yaitu soal buatan guru MTsN Tungkob 40% dan soal buatan guru MTsN Jeureula 69%, sedangkan tiga soal buatan guru MTsN lainnya termasuk kategori tidak valid, yaitu soal buatan guru MTsN Indrapuri 34%, soal buatan guru MTsN Montasik 13%, dan soal buatan guru MTsN Cot Gue 21%. Reliabilitas Soal buatan guru MTsN yang masuk dalam kategori reliabel ada tiga, yaitu soal ujian bahasa Indonesia buatan guru MTsN Indrapuri 50%, soal MTsN Tungkob 57%, dan soal MTsN Jeureula 82%, sedangkan dua soal MTsN lainnya masuk dalam kategori tidak reliabel, yaitu soal buatan guru MTsN Montasik 23% dan soal MTsN Cot Gue 35%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tingkat Kesukaran rata-rata taraf kesukaran soal buatan guru bahasa Indonesia di Kabupaten Aceh Besar memiliki taraf kesukaran sedang, membuktikan bahwa tiga soal MTsN memiliki tingkat kesukaran yang baik karena soal-soal tersbeut berada pada indeks kesukaran sedang. Soal ujian buatan guru MTsN Indrapuri 40%, Tungkob 40%, dan Montasik 40%, sedangkan dua soal ujian buatan guru MTsN lainnya masih dalam kategori kurang baik karena taraf kesukarannya berada pada indeks terlalu sukar. Soal buatan guru MTsN Jeureula 24% dan soal MTsN Cot Gue 27%,. Daya Pembeda berdasarkan daya pembeda butir soal ujian buatan guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar sudah memiliki daya pembeda kategori baik, karena berada pada indeks diskrimninasi 0,40 sampai 0,70. Soal MTsN Indrapuri 60%, soal MTsN Tungkob 60%, soal MTsN Jeureula 67%, soal MTsN Montasik 40%, dan soal MTsN Cot Gue 50%. Efektivitas Pengecoh (Distraktor) hasil analisis menunjukkan bahwa soal ujian bahasa Indonesia buatan guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar sudah berfungsi dengan baik. Soal buatan guru MTsN Indrapuri 67%, soal MTsN Tungkob 74%, soal MTsN Jeureula 73%, soal MTsN Montasik 60%, dan soal MTsN Cot Gue 63%. Keseluruhan butir soal ujian buatan guru bahasa Indonesia kelas VIII di Kabupaten Aceh Besar Tahun Ajaran 2016/2017 sebagian besar termasuk kriteria sedang. Karena ada beberapa soal buatan guru MTsN yang masuk dalam kategori tidak valid, tidak reliabel, dan tingkat kesukaran terlalu sukar. Hanya sebagian dari soal buatan guru MTsN yang sudah membuat soal sesuai dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh (distraktor). Soal-soal yang dikategorikan baik dapat dicatat untuk dimasukkan ke dalam buku bank soal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan di MTsN 7 Kampar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020, berdasarkan hasil observasi yang penulis temukan dilapangan bahwa masih banyak guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak mempertimbangkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal, sehingga masih banyak soal yang terkadang memiliki kesukaran yang sangat tinggi da ada juga soal yang memiliki tingkat kesukaran yang begitu rendah, dan juga guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak mempertimbangkan berapa banyak waktu yang diperlukan siswa dalam menyelesaikan suatu soal. Dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 diduga belum sesuai dengan proporsi yang dikemukakan oleh Sudjana. Dengan kata lain, pada butir soal tersebut terdapat soal yang tidak baik.

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar tahun pelajaran 2019/2020 belum mengadakan analisis butir soal sesuai dengan langkah analisis sehingga kualitas soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia belum diketahui, dan masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami butir soal tersebut yang berupa soal analisis titik karena siswa masih sulit dalam memahami butir soal analisis. Hal ini dikarenakan soal analisis membuat siswa menjadi bingung dalam memahami soal.

Hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTsN 7 Kampar yaitu Ibu Susi Marlina, soal yang akan diberikan kepada siswa belum pernah diuji cobakan dengan alasan menjaga kerahasiaan soal. Berdasarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lembar jawaban siswa yang penulis peroleh rata-rata siswa tersebut tidak dapat mengerjakan soal-soal tes ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu adanya evaluasi butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020. Sehingga masalah tersebut tidak berlarut dan siswa mampu menjawab soal ujian yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukabn penelitian dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020".

Alasan penulis memilih judul ini karena masih banyak murid yang remedial atau tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Belum tentu banyak murid yang tidak dapat menjawab soal itu disebabkan oleh kurangnya murid dalam belajar, tetapi butir soal yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masih ada yang kurang dipahami anak murid. Butir soal yang baik harus memiliki cakupannya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, jika soal yang diberikan terlalu sulit untuk anak murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengerjakan soal, begitu sebaliknya jika soal terlalu mudah maka tidak ada persaingan dalam belajar dan guru tidak dapat membedakan mana yang berprestasi dan kurang berprestasi. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin menganalisis butir soal dengan mencari indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian tentang kategori penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1) Bagaimanakah Indeks Tingkat Kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020?
2) Bagaimanakah Indeks Daya Beda butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1) Untuk mendeskripsikan, menganlisis, dan menginterpretasikan tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.
2) Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan daya beda butir ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan bahasa Indonesia. Menurut Nurgiyantoro (2016:215) penganalisisan butir soal dapat dianalisis dari segi :

(1) Indeks tingkat kesulitan butir soal. Oller dalam Nurgiantoro (2010:194), mendefinisikan tingkat kesulitan sebagai sebuah pernyataan tentang seberapa mudah akau sulit butir soal bagi perserta didik yang dikenai pengukuran. Indeks Tingkat Kesuitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir sola bagi peserta tes yang diuji. Tentang istilah kesulitan tersebut Oller dalam Nurgiantoro (2010:194), lebih suka mempergunakan istilah Item facility karena hal yang sebenarnya dimaksud adalah seberapa besar suatu butir soal memberi fasilitas atau kemudahan bagi peserta didik. Menurut Nurgiantoro (2010:195) tingkat kesulitan suatu butir soal dinyatakan dengan sebuah indeks yang berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks 0,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat sulit karena tidak seorang peserta didik pun menjawabnya dengan benar. Sebaliknya, indeks 1,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat mudah karena semua peserta didik dapat menjawab dengan betul.

(2) Indeks daya beda butir soal. Daya beda butir soal *(item discrimination)* merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelompok tinggi dan kelompok rendah. Indeks daya beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Untuk kepentingan spesifikasi ruang lingkup kajian ini penulis membatasi masalah penelitian ini dalam analisis butir soal semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 maka penulis membatasi penelitian ini pada soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Untuk menganalisis butir soal pilihan ganda tersebut penulis membatasi pada (1) indeks tingkat kesulitan butir soal, dan (2) penghitungan indeks daya beda butir soal. Alasan penulis membatasi kedua aspek tersebut karena fungsi distraktor (pengecoh) pada soal sudah baik dan jarang ditemukan dan dalam teori Nurgiyantoro hanya menjelakan secara rinci mengenai tingkat kesulitan butir soal dan indek daya beda butir soal.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami arah proposal ini penulis perlu menjelaskan beberapa istilah pokok penelitian sebagai berikut:

1) Analisis butir soal adalah estimasi kualitas butir butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektivitas butir-butir soal.(Nurgiyantoro, 2016: 214)
2) Analisis soal adalah untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik kurang baik dan soal yang jelek (Arikunto, 2015: 222)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. (Nurgiantoro, 2016: 7)
4) Penilaian adalah Proses sistematis dalam pengumpulan analisis dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. (Nurgiyantoro, 2016:7)
5) Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji. (Nurgiyantoro, 2016: 218)
6) Indeks Daya Beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal terhadap kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah (Nurgiyantoro, 2016: 221).

1.4 Anggapan Dasar , Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan pengamatan latar belakang dan masalah penulis terhadap butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 ialah berprdoman pada ketentuan indeks tingkat kesulitan butir soal dan indeks daya beda butir soal.

1.4.2 Hipotesis

Bedasarkan latar belakang dan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, adapun hiotesisnya sebagai berikut:

1) Indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata peljaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar tahun pelajaran 2019/2020 tergolong sulit 0,20 – 0,40. (Nurgiyantoro, 2016: 219)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Indek daya beda butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar tahun pelajaran 2019/2020 tergolong tidak layak -1,00 -0,19. (Nurgiyantoro, 2016: 221).

1.4.3 Teori

Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka penulis menjelaskan beberapa teori yang relevan dengan kajian penelitian ini. Teori yang penulis pergunakan adalah teori dari Nurgiyantoro, Arikunto dan teori pendukung lainnya.

1.4.3.1 Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal (ITK)

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2012:222).

Pendapat senada diungkapkan oleh Sudijono (2011:370), butir item tes dapat dinyatakan sebagai butir item yang baik apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2012:223) sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh peserta tes

Kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Adapun kriteria yang disampaikan oleh Arikunto (2012:225) adalah sebagai berikut :

0,00-0,30 = soal kategori sukar;

0,31-0,70 = soal kategori sedang; dan

0,71-1,00 = soal kategori mudah.

Menurut Purwanto (2014: 99) butir soal yang baik adalah yang mempunyai tingkat kesukaran sedang daya beda yang tinggi dan pengecoh yang berfungsi efektif.

Tingkat kesulitan *(item difficulty)* adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta didik yang dikenai pengukuran titik indeks tingkat kesulitan atau IPK adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji titik tentang istilah tingkat kesulitan tersebut lebih suka mempergunakan istilah *item facility* karena hal yang sebenarnya dimaksud adalah seberapa besar suatu butir soal memberi fasilitas atau kemudahan bagi peserta didik titik soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukupan, tidak terlalu muda atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun rendah sama-sama berhasil atau gagal. Butir-butir soal yang demikian tidak dapat membedakan antara peserta didik kelompok tinggi dan kelompok rendah titik butir soal tersebut tidak memberikan informasi apa-apa tentang perbedaan prestasi antara tiap individu.

Tingkat kesulitan suatu butir soal dinyatakan dengan sebuah indeks yang berkisar antara 0, 00 sampai 1,00. Indeks 0,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat sulit karena tidak seorang peserta didik pun dapat menjawabnya dengan benar. Sebaliknya, indeks 1,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat mudah karena semua peserta didik dapat menjawabnya dengan benar. Oller (197:247) mengemukakan bahwa semua butir soal dinyatakan layak jika indeks tingkat kesulitannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85. Indeks yang di luar itu berarti butir soal terlalu mudah atau sulit, maka ia perlu direvisi atau diganti. Namun, rentangan interval tersebut masih terlalu luas indeks 0,15 dan 0,85 juga masih terlihat ekstrem sulit dan mudah. Maka ITK yang dapat ditoleransi adalah yang berkisar antara 0, 20-0, 80 (Nurgiyantoro, 2009). ITK 0,20-0,40 adalah soal yang berkategori sulit, 0,41-0,60 berpredikat sedang, dan 0, 61-0,80 berpredikat mudah.

Untuk menghitung ITK sebenarnya lebih mudah dilakukan lewat komputer namun dengan cara manual pun bisa. ITK tidak lain adalah penghitungan yang didasarkan pada proporsi jawaban benar baik untuk kelompok tinggi maupun rendah. Jika hanya mau menghitung ITK saja, artinya tidak dengan IDB, sebenarnya tidak perlu membagi peserta didik kedalam dua kelompok itu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Caranya adalah menjumlah jawaban benar kemudian dibagi jumlah peserta tes (Nurgiyantoro 2014: 195). Dengan rumus, ITK yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Keterangan:

ITK : Indeks Tingkat Kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

Sedangkan menurut Sudjana (2009: 135) "Analisis tingkat kesulitan soal artinya mengkaji soal-soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana saja yang termasuk mudah, sedang, dan sukar."Cara untuk menganalisi tingkat kesulitan soal yaitu dengan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh (Sudjana, 2009:135) yaitu:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang menjawab pada soal yang dimaksud

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.4.3.2 Penghitungan Indeks daya beda

Purwanto (2009:120) mengungkapkan bahwa, daya pembeda adalah bagaimana kemampuan soal untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang. Sehingga soal tersebut berbanding lurus dengan kemampuan siswa, jika soal tersebut diberikan kepada siswa yang mampu atau pandai maka hasilnya pun menunjukkan prestasi yang tinggi begitu juga sebaliknya, jika diberikan kepada siswa yang kurang maka hasilnya prestasinya pun juga rendah. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda jika tes tersebut diujikan kepada siswa yang berprestasi menunjukkan hasil yang rendah, tetapi jika diujikan kepada siswa yang lemah atau kurang berpresatasi hsil dari tes tersebut lebih tinggi. Tes yang tidak memiliki daya pembeda tidak dapat memberikan gambaran hasil berdasarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Menurut Arifin (2012:273), penghitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi sengan peserta didik yang belum/ kurang mengusai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda maka terlebih dahulu seluruh peserta tes dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bawah (*lower group*), maksud dari kelompok atas dan bawah ini ada kelompok pengikut tes yang dibedakan berdasarkan prestasi (Arikunto, 2012:226). Rumus menghitung daya pembeda menurut Arikunto (2012:228) adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Adapun kriteria yang disampaikan oleh Arikunto (2012:232) adalah sebagai berikut :

D = 0,00-0,20 = jelek (*poor*);

D = 0,21-0,40 = cukup (*satisfactory*);

D = 0,41-0,70 = baik (*good*);

D = 0,71- 1,00 = baik sekali (*excellent*)

D = negatif = semua tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Analisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya.(Sudjana, 2009: 135) rumus yang diterapkan oleh (Sudjana, 2009:141) untuk menganalisis daya beda yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SR - ST

Keterangan

SR = Siswa yang menjawab salah dari kelompok rendah

ST = Siswa yang menjawab salah dari kelompok tinggi

Daya beda butir soal *(item discrimination)* merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan rendah. Indeks Daya Beda (IDB) adalah indeks yang menunjukkan bahwa besar daya sebuah butir soal kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah (Nurgiyantoro, 2016:221).

Secara teoritis peserta uji kelompok tinggi haruslah menjawab dengan benar butir-butir soal yang dikerjakan secara lebih banyak dari pada jawaban benar kelompok rendah. Jika terjadi jumlah jawaban benar peserta kelompok rendah lebih banyak dari pada kelompok tinggi, hal itu berarti menyalahi logika dan tidak memiliki konsistensi internal sehingga butir soal yang bersangkutan dinyatakan tidak baik. Sebuah butir soal yang baik adalah yang mempunyai daya untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kedua kelompok tersebut. Besarnya daya untuk membedakan kemampuan itulah yang kemudian dinyatakan dengan Indeks Daya Beda (IDB) butir soal IDB (Nurgiyantoro 2016: 221)

Untuk membedakan peserta uji ke dalam kelompok tinggi dan rendah, pengurutan dari skor tertinggi ke skor-skor di bawahnya dan analisis jawaban benar dan salah. Penggunaan tabel persiapan analisis itu Justru untuk memudahkan perhitungan IDB. Jika hanya bermaksud menghitung ITK saja, bisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

saja tidak membedakan peserta uji tidak ke dalam kedua kelompok. Secara teoritis besarnya IDB dapat berkisar antara -1, 00-+1,00, namun indeks yang mendekati bilangan 0 (nol) apalagi negatif dinyatakan tidak layak. Sebagian ahli menyatakan bahwa sebutir soal dapat dinyatakan layak jika jika paling tidak memiliki IDB sebesar 0,25, bahkan sebagian yang lain menyatakan sebesar 0,30. Pada kenyataannya memperoleh IDB yang memenuhi persyaratan tersebut tidak mudah, apalagi kemampuan peserta uji hampir seimbang. Artinya, kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan rendah tidak terlalu besar, dan indikator untuk itu dapat dilihat dari besarnya simpangan baku skor tes yang bersangkutan. Oleh karena itu untuk keperluan pembelajaran di kelas sendiri, yaitu dengan menerima IDB sebesar 0,20 sebagai indeks yang sudah dapat dinyatakan layak. Di pihak lain, untuk keperluan penelitian yang lebih besar yang melibatkan peserta uji yang banyak, dapat menentukan persyaratan bahwa IDB yang layak adalah minimum 0,25. (Nurgiyantoro 2016: 221)

Besar kecilnya IDB sebuah butir soal menunjukkan tinggi rendahnya daya sebuah butir soal untuk dapat membedakan kemampuan peserta uji kelompok tinggi dan kelompok rendah. Semakin tinggi indeks yang dimiliki oleh sebuah butir soal, akan semakin baik butir soal yang bersangkutan karena mempunyai daya untuk membedakan kemampuan peserta kedua kelompok itu.

Untuk menghitung besar IDB butir soal, secara sederhana dapat dilakukan dengan cara berikut: Jumlah jawaban benar kelompok tinggi dikurangi jumlah jawaban benar kelompok rendah dan kemudian dibagi separuh dari jumlah keduanya. Atau, jika dituliskan dengan rumus:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan:

IDB : Indeks Daya Beda yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Kelompok Tinggi atau Rendah

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh butir soal pilihan ganda ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar tahun pelajaran 2019/2019, yang berjumlah 40 soal. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkannya (Sugiyono, 2010: 72).

1.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dari butir soal bahasa Indonesia sebagai data yang akan penulis teliti titik butir soal yang akan penulis teliti sebanyak 40 soal, penulis yang akan meneliti tentang indeks kesulitan butir soal dan indeks daya beda butir soal. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah sampel jenuh yakni seluruh soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir menjadi objek penelitian. "Sampel jenuh adalah teknik penentun sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (Sugiyono, 2010: 124).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk menguji butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia ini, penulis menetapkan 40 siswa yang diambil dari kelas VII.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian

1.6.1.1 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menurut Sujarweni (2014: 11) "Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik itu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Alasan penulis memilih metode deskriptif karena di dalamnya penelitian ini penulis tidak membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya melainkan hanya menentukan kualitas soal saja

1.6.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian perpustakaan library research. Menurut Sumartan (2013: 120) penelitian kepustakaan *library research* adalah penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja penelitian atau dalam ruang perpustakaan sehingga penelitian memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian lewat buku-buku atau alat-alat audio visual. Penelitian ini berupa analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6.1.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Hamidy (2003: 23) bahwa "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memeperhatikan aspek-aspek kuantitas atau dilambangkan dengan angka-angka melalui perhitungan dengan rumus, dan untuk memperoleh hasil yang akurat dari butir soal bahasa Indonesia ujian semester ganjil tersebut dan membuktikan hipotesis.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk menunjang metode di atas yaitu:

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang soal ulangan akhir semester gasal beserta kunci jawaban soal dan lembar jawaban peserta tes pada evaluasi hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi sebenarnya tentang butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020. Penulis langsung menghubungi guru mata pelajaran untuk mendapatkan data yang diperlukan. Arikunto (2010: 201) mengatakan bahwa "Dokumentasi artinya barang-barang tertulis." Dalam penelitian ini, penulis memperoleh dokumen berupa butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.7.2 Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Data yang dikumpulkan akan diurutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah dan mengambil 27,5% nilai tertinggi untuk menjadi kelompok tinggi dan 27,5% nilai terendah untuk menjadi kelompok rendah.
2) Setelah data dikelompokkan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah, maka akan dilakukan penganalisisan terhadap setiap butir soal Bahasa Indonesia yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Nurgiyantoro (2016: 220). Adapun rumus ITK tersebut adalah sebagai berikut :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Keterangan

ITK : Indeks Kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

TEBEL 01. RENTANG INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL MENURURT BURHAN NURGIYANTORO :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RENTANG NILAI

Kategori	Skor
Sulit	0,20-0,40
Sedang	0,41-0,60
Mudah	0,61-0,80

Sedangkan untuk menghitung penulis mengggunakan rumus yang ditetapkan Nurgiyantoro (2016:222) yaitu:

$$IDB = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Keterangan:

IDB : Indeks Daya Beda yang dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah

N : Jumlah Peserta Kelompok Tinggi Atau Rendah

TABEL 02. RENTANG INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL MENURUT NURGIYANTORO (2016: 222) :

Kategori	Skor
Tidak Layak	-1,00-0,19
Layak	0,20-+1,00

TABEL 03. KRITERIA SOAL YANG LAYAK MENURUT NURGIYANTORO (2016: 222) :

Kategori	Skor
Indeks Tingkat Kesulitan	0,20-0,80
Indeks Daya Beda	0,20-+1,00

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab II pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada, selasa 30 Juni 2020 sebagai berikut: (1) Deskripsi data, (2) analisis data, (3) interpretasi data tentang Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

2.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis mendeskripsikam data terlebih dahulu, sebelum data analisis. Pengolahan data dilakukan dengan menganalis hasil jawaban siswa Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang mengikuti ujian semester ganjil yang berjumlah 40 orang, kemudian hasil jawaban siswa tersebut akan diurutkan dari jumlah nilai tertinggi hinggah terendah. Selain itu, dari 40 orang siswa tersebut akan di bagi menjadi dua, untuk dikelompokan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah. Kemudian hasil dari jawaban siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah akan ditentukan analisis butir soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Untuk hasil jawaban ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL 04. DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN INDEKS TINGKAT KESULITAN.

No	Siswa	Σ Soal Yang Benar	No	Siswa	Σ Soal Yang Benar
1	S 1	32	21	S 21	21
2	S 2	32	22	S 22	21
3	S 3	30	23	S 23	21
4	S 4	30	24	S 24	21

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 04. (SAMBUNGAN)

5	S 5	28	25	S 25	20
6	S 6	27	26	S 26	19
7	S 7	27	27	S 27	19
8	S 8	27	28	S 28	18
9	S 9	26	29	S 29	18
10	S 10	26	30	S 30	18
11	S 11	26	31	S 31	16
12	S 12	26	32	S 32	16
13	S 13	25	33	S 33	16
14	S 14	25	34	S 34	16
15	S 15	24	35	S 35	15
16	S 16	23	36	S 36	14
17	S 17	23	37	S 37	14
18	S 18	23	38	S 38	14
19	S 19	23	39	S 39	14
20	S 20	22	40	S 40	12

Dari tabel 04, dapat dilihat hasil ujian semester ganjil siswa Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang sudah diurutkan dari hasil jawaban benar siswa tertinggi hingga terendah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah. Agar lebih jelas, penulis akan mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah sebagai berikut :

2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Siswa kelompok tinggi yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab benar butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar, yaitu berjumlah 20 orang. Deskripsi data kelompok tinggi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

TABEL 05. DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN HASIL JAWABAN KELOMPOK TINGGI.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Soal	Siswa Kelompok Tinggi																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	16
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
9	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14
10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
11	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12
12	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15
14	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
17	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13
20	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
22	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	14
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
26	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	14
28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13
29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11
30	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14
31	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
32	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14
34	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
36	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
37	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12
38	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11
39	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	13
40	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8
Jumlah	32	32	30	30	28	27	27	27	26	26	26	26	25	25	24	23	23	23	23	22	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 05 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S1 dan S2 dapat menjawab 32 butir soal dan 8 butir soal salah. S3 dan S4 dapat menjawab benar sebanyak 30 butir soal dan 10 butir soal salah. S5 dapat menjawab benar 28 butir soal dan 12 butir soal salah. S6, S7 dan S8 dapat menjawab benar 27 butir soal dan 13 butir soal yang salah. S9, S10, S11, dan S12 dapat menjawab benar 26 butir soal dan 14 butir soal yang salah. S13 dan S14 dapat menjawab 25 butir soal yang benar dan 15 butir soal yang salah. S15 dapat menjawab 24 butir soal yang benar dan 16 butir soal yang salah. S16, S17, S18 dan S19 dapat menjawab 23 butir soal yang benar dan 17 butir soal yang salah, selanjutnya S20 dapat menjawab 22 butir soal yang benar dan 18 butir soal yang salah.

2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Siswa kelompok rendah yang dimaksud adalah siswa yang menjawab salah butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, yaitu berjumlah 20 orang. Deskripsi data kelompok rendah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

TABEL 06. DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN HASIL JAWABAN KELOMPOK RENDAH.

Soal	Siswa Kelompok Rendah																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	11
2	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11
Soal	**Siswa Kelompok Rendah**																				**Jumlah**
3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6
4	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11
5	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
6	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
7		0		1		0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 10. (SAMBUNGAN)

9	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11
10	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10
11	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
12	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
13	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11
14	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
15	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16
17	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
18	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
19	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
20	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
21	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
22	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	7
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13
24	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
25	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12
26	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
27	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
28	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9
29	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	8
30	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8
31	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10
32	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9
33	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9
34	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
35	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10
36	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
37	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8
38	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	7
39	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8
40	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
Jumlah	21	21	21	21	20	19	19	18	18	18	16	16	16	16	15	14	14	14	14	12	

Dari tabel 06 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S21, S22, S23 dan S4 dapat menjawab 21 butir soal dan 19 butir soal salah. S25 dapat menjawab benar sebanyak 20 butir soal dan 20 butir soal salah. S26 dan S27 dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjawab benar 19 butir soal dan 21 butir soal salah. S28, S29 dan S30 dapat menjawab benar 18 butir soal dan 22 butir soal yang salah. S31, S32, S33, dan S34 dapat menjawab benar 16 butir soal dan 24 butir soal yang salah. S35 dapat menjawab 15 butir soal yang benar dan 25 butir soal yang salah. S36, S37, S38 dan S39 dapat menjawab 14 butir soal yang benar dan 26 butir soal yang salah. S40 dapat menjawab 12 butir soal yang benar dan 28 butir soal yang salah.

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskrisi data yang telah di paparkan diatas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi indeks tingkat kesulitan butir soal, dan indeks daya beda butir soal. Analisis tersebut akan dilakukan terhadapa butir soal yang terdapat dalam ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020. Selanjutnya dari pengalisisan soal yang baik, baik untuk masing-masing aspek maupun secara keseluruhan.

2.2.1 Analisis Data Aspek Indek Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam penganalisisan indek tingkat kesulitan butir soal ini, penulis menggunakan Rumus (Nurgiyantoro, 2013) :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Keterangan :

ITK : Indeks Tingkat Kesulitan Yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

FKR : Jumlah Jawaban Kelompok Rendah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

N : Jumlah Peserta Tes Kedua Kelompok

Untuk mengetahui ITK penulis menggunakan krieteria sebagai berikut :

TABEL 01. RENTANG INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL

Katergoti	Skor
Sulit	0,20 - 0,40
Sedang	0,41 – 0,60
Mudah	0,61 – 0,80

Sumber : Nurgiyantoro (2016: 220)

Dari kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro tersebut, maka dapat diketahui jika hasil butir soal berada dalam rentang antara 0,20 – 0,40, maka butir soal tersebut diketegorikan sebagai soal yang sulit. Jika hasil analisis butir soal berada sala rentang 0,41 – 0,60 maka butir soal soal tersebut berkategori sedang

dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada dalam rentang antara 0,60 – 0,80 ke atas maka butir soal tersebut dikategorikan soal yang mudah. Untuk melihat Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat seperti dibawah ini :

Dengan Rumus :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Analisis Butir Soal Nomor 1

   Analisis butir soal nomor 1 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa, jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang siswa. Maka diperoleh hasil 0,67 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 1, berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat dari analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{16+11}{40} = \frac{27}{40} = 0,67 \text{ (Mudah)}$$

2. Analisis Butir Soal Nomor 2

   Analisis butir soal nomor 2 diperolah jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indeks tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh 0,67 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61 – 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 2 berdasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{16+11}{40} = \frac{27}{40} = 0,67 \text{ (Mudah)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Analisis Butir Soal Nomor 3

Analisis butir soal nomor 3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,55 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 7 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{16+6}{40} = \frac{22}{40} = 0,55 \text{ (Sedang)}$$

4. Analisis Butir Soal Nomor 4

Analisis butir soal nomor 4 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 18 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,72 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 4 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{18+11}{40} = \frac{29}{40} = 0,72 \text{ (Mudah)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Analisis Butir Soal Nomor 5

Analisis butir soal nomor 5 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 5 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{15+6}{40} = \frac{21}{40} = 0{,}52 \text{ (Sedang)}$$

6. Analisis Butir Soal Nomor 6

Analisis butir soal nomor 6 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,47 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 6 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{11+8}{40} = \frac{19}{40} = 0,47 \text{ (Sedang)}$$

7. Analisis Butir Soal Nomor 7

Analisis butir soal nomor 3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 7 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{12+6}{40} = \frac{18}{40} = 0,30 \text{ (Sulit)}$$

8. Analisis Butir Soal Nomor 8

Analisis butir soal nomor 8 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,53 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

butir soal nomor 8 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+9}{40} = \frac{23}{40} = 0{,}57 \text{ (Sedang)}$$

9. Analisis Butir Soal Nomor 9

Analisis butir soal nomor 9 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,62 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 9 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+11}{40} = \frac{25}{40} = 0{,}62 \text{ (Mudah)}$$

10. Analisis Butir Soal Nomor 10

Analisis butir soal nomor 10 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,60 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 10 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+10}{40} = \frac{24}{40} = 0{,}60 \text{ (Sedang)}$$

11. Analisis Butir Soal Nomor 11

Analisis butir soal nomor 11 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,45 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 11 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{12+6}{40} = \frac{18}{40} = 0{,}45 \text{ (Sedang)}$$

12. Analisis Butir Soal Nomor 12

Analisis butir soal nomor 12 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,45 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 12 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{12+6}{40} = \frac{18}{40} = 0{,}45 \text{ (Sedang)}$$

13. Analisis Butir Soal Nomor 13

Analisis butir soal nomor 13 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,65 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 13 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{15+11}{40} = \frac{26}{40} = 0{,}65 \text{ (Mudah)}$$

14. Analisis Butir Soal Nomor 14

Analisis butir soal nomor 14 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 7

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,40 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 14 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{9+7}{40} = \frac{16}{40} = 0{,}40 \text{ (Sulit)}$$

15. Analisis Butir Soal Nomor 15

Analisis butir soal nomor 15 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,60 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 15 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+10}{40} = \frac{24}{40} = 0{,}60 \text{ (Sulit)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

16. Analisis Butir Soal Nomor 16

Analisis butir soal nomor 16 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 18 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 16 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,85 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 16 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{18+16}{40} = \frac{34}{40} = 0{,}85 \text{ (mudah)}$$

17. Analisis Butir Soal Nomor 17

Analisis butir soal nomor 17 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,40 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 17 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{10+6}{40} = \frac{16}{40} = 0{,}40 \text{ (Sulit)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

18. Analisis Butir Soal Nomor 18

Analisis butir soal nomor 18 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 19 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 14 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,82 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 18 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{19+14}{40} = \frac{33}{40} = 0,82 \text{ (Mudah)}$$

19. Analisis Butir Soal Nomor 19

Analisis butir soal nomor 19 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 19 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{13+7}{40} = \frac{20}{40} = 0,50 \text{ (sedang)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

20. Analisis Butir Soal Nomor 20

Analisis butir soal nomor 20 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,45 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 20 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{10+8}{40} = \frac{18}{40} = 0{,}45 \text{ (Sedang)}$$

21. Analisis Butir Soal Nomor 21

Analisis butir soal nomor 21 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,62 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 21 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{16+9}{40} = \frac{25}{40} = 0{,}62 \text{ (Mudah)}$$

22. Analisis Butir Soal Nomor 22

Analisis butir soal nomor 22 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,45 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 22 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{11+7}{40} = \frac{18}{40} = 0{,}45 \text{ (Sedang)}$$

23. Analisis Butir Soal Nomor 23

Analisis butir soal nomor 23 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 13 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,67 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 23 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+13}{40} = \frac{27}{40} = 0,67 \text{ (Mudah)}$$

24. Analisis Butir Soal Nomor 24

Analisis butir soal nomor 24 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,40 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 24 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{10+6}{40} = \frac{16}{40} = 0,40 \text{ (Sulit)}$$

25. Analisis Butir Soal Nomor 25

Analisis butir soal nomor 25 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 18 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 12 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,75 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk butir soal nomor 25 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{18+12}{40} = \frac{30}{40} = 0{,}75 \text{ (Mudah)}$$

26. Analisis Butir Soal Nomor 26

Analisis butir soal nomor 26 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 3 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 26 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{5+3}{40} = \frac{8}{40} = 0{,}20 \text{ (Sulit)}$$

27. Analisis Butir Soal Nomor 27

Analisis butir soal nomor 27 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 27 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+7}{40} = \frac{21}{40} = 0{,}52 \text{ (Sedang)}$$

28. Analisis Butir Soal Nomor 28

Analisis butir soal nomor 28 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 28 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{13+9}{40} = \frac{21}{40} = 0{,}52 \text{ (Sedang)}$$

29. Analisis Butir Soal Nomor 29

Analisis butir soal nomor 29 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 8

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,75 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 29 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{11+8}{40} = \frac{19}{40} = 0,47 \text{ (Sedang)}$$

30. Analisis Butir Soal Nomor 30

Analisis butir soal nomor 30 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,55 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 30 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+8}{40} = \frac{22}{40} = 0,55 \text{ (Sedang)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

31. Analisis Butir Soal Nomor 31

Analisis butir soal nomor 31 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,60 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 31 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+10}{40} = \frac{24}{40} = 0{,}60 \text{ (Sedang)}$$

32. Analisis Butir Soal Nomor 32

Analisis butir soal nomor 32 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,47 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 32 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{10+9}{40} = \frac{19}{40} = 0,47 \text{ (Sedang)}$$

33. Analisis Butir Soal Nomor 33

Analisis butir soal nomor 33 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,57 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 33 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{14+9}{40} = \frac{23}{40} = 0,57 \text{ (Sedang)}$$

34. Analisis Butir Soal Nomor 34

Analisis butir soal nomor 34 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,42 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

butir soal nomor 34 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{10+7}{40} = \frac{17}{40} = 0{,}42 \text{ (Sedang)}$$

35. Analisis Butir Soal Nomor 35

Analisis butir soal nomor 35 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,65 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori mudah (0,61– 0,80). Jadi, untuk butir soal nomor 35 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori mudah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{16+10}{40} = \frac{26}{40} = 0{,}65 \text{ (Mudah)}$$

36. Analisis Butir Soal Nomor 36

Analisis butir soal nomor 36 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,35 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 36 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{8+6}{40} = \frac{14}{40} = 0{,}35 \text{ (Sulit)}$$

37. Analisis Butir Soal Nomor 37

Analisis butir soal nomor 37 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 37 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{12+8}{40} = \frac{20}{40} = 0{,}50 \text{ (Sedang)}$$

38. Analisis Butir Soal Nomor 38

Analisis butir soal nomor 38 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 7

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,45 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 38 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{11+7}{40} = \frac{18}{40} = 0,45 \text{ (Sedang)}$$

39. Analisis Butir Soal Nomor 39

Analisis butir soal nomor 39 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,52 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sedang (0,41– 0,60). Jadi, untuk butir soal nomor 39 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sedang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{13+8}{40} = \frac{21}{40} = 0,52 \text{ (Sedang)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

40. Analisis Butir Soal Nomor 40

Analisis butir soal nomor 40 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 20 orang siswa, dan jumlah benar dari kelompok rendah 5 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan rumus indek tingkat kesulitan, kedua benar kelompok tersebut ditambahkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta tes yaitu 40 orang. Maka diperoleh hasil 0,32 dari rentang indeks tingkat kesulitan berkategori sulit (0,20– 0,40). Jadi, untuk butir soal nomor 40 bedasarkan indeks tingkat kesulitan butir soal berkategori sulit, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$= \frac{8+5}{40} = \frac{13}{40} = 0{,}32 \text{ (Sulit)}$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, yang berkategori mudah sebanyak 11 butir soal (27,5%) yaitu nomor (1, 2, 4, 9, 13, 16, 18, 21, 23, 25 dan 35). Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 21 butir soal (52,5%) yaitu pada nomor (3, 5, 6, 8, 10, 11, 15, 19, 20, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38 dan 39). Sedangkan untuk butir soal yang berkategoti sulit sebanyak 8 butir soal (20%) yaitu pada nomor (7, 12, 14, 17, 24, 26, 36 dan 40).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 07. HASIL ANALISIS INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL

Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal		
Sulit	Sedang	Mudah
7, 12, 14, 17, 24, 26, 36 dan 40	3, 5, 6, 8, 10, 11, 15, 19, 20, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38 dan 39	1, 2, 4, 9, 13, 16, 18, 21, 23, 25 dan 35

TABEL 08. DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN INDEKS DAYA BEDA

No	Siswa	Σ Soal Yang Benar	No	Siswa	Σ Soal Yang Benar
1	S 1	32	21	S 21	21
2	S 2	32	22	S 22	21
3	S 3	30	23	S 23	21
4	S 4	30	24	S 24	21
5	S 5	28	25	S 25	20
6	S 6	27	26	S 26	19
7	S 7	27	27	S 27	19
8	S 8	27	28	S 28	18
9	S 9	26	29	S 29	18
10	S 10	26	30	S 30	18
11	S 11	26	31	S 31	16
12	S 12	26	32	S 32	16
13	S 13	25	33	S 33	16
14	S 14	25	34	S 34	16
15	S 15	24	35	S 35	15
16	S 16	23	36	S 36	14
17	S 17	23	37	S 37	14
18	S 18	23	38	S 38	14
19	S 19	23	39	S 39	14
20	S 20	22	40	S 40	12

Dari tabel 08, dapat dilihat hasil ujian siswa kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang sudah diurutkan dari hasil jawaban benar siswa tertinggi hingga terendah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah. Agar lebih jelas,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penulis akan mendiskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah sebagai berikut :

2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Siswa kelompok tinggi yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab benar butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar, yaitu berjumlah 20 orang. Deskripsi data kelompok tinggi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

TABEL 09. DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN HASIL JAWABAN KELOMPOK TINGGI.

Soal	Siswa Kelompok Tinggi																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	16
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
9	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14
10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
11	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12
12	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15
14	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
17	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13
20	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
22	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	14

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 09. (SAMBUNGAN)

Tabel	Siswa Kelompok Tinggi																				Jumlah
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
26	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	14
28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13
29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11
30	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14
31	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
32	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14
34	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
36	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
37	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12
38	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11
39	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	13
40	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8
Jumlah	32	32	30	30	28	27	27	27	26	26	26	26	25	25	24	23	23	23	23	22	

Dari tabel 09 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S1 dan S2 dapat menjawab 32 butir soal dan 8 butir soal salah. S3 dan S4 dapat menjawab benar sebanyak 30 butir soal dan 10 butir soal salah. S5 dapat menjawab benar 28 butir soal dan 12 butir soal salah. S6, S7 dan S8 dapat menjawab benar 27 butir soal dan 13 butir soal yang salah. S9, S10, S11, dan S12 dapat menjawab benar 26 butir soal dan 14 butir soal yang salah. S13 dan S14 dapat menjawab 25 butir soal yang benar dan 15 butir soal yang salah. S15 dapat menjawab 24 butir soal yang benar dan 16 butir soal yang salah. S16, S17, S18 dan S19 dapat menjawab 23 butir soal yang benar dan 17 butir soal yang salah, selanjutnya S20 dapat menjawab 22 butir soal yang benar dan 18 butir soal yang salah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siwan kelompok rendah yang dimaksud adalah siswa yang menjawab salah butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, yaitu berjumlah 20 orang. Deskripsi data kelompok rendah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

TABEL 10. DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN HASIL JAWABAN KELOMPOK RENDAH.

Soal	Siswa Kelompok Rendah																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	11
2	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11
3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6
4	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11
5	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
6	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
7	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
8	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
9	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11
10	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10
11	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
12	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
13	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11
14	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
15	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16
17	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
18	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
19	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
20	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
21	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
22	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	7
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13
24	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
25	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12
26	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
27	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
28	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9
29	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	8
30	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8
31	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 10. (SAMBUNGAN)

32	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9
33	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9
34	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
Tabel	**Siswa Kelompok Rendah**																				**Jumlah**
35	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10
36	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
37	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8
38	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	7
39	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8
40	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
Jumlah	21	21	21	21	20	19	19	18	18	18	16	16	16	16	15	14	14	14	14	12	

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda dalam ujian semester ganjil yang dijawab oleh siswa kelompok tinggi, S21, S22, S23 dan S4 dapat menjawab 21 butir soal dan 19 butir soal salah. S25 dapat menjawab benar sebanyak 20 butir soal dan 20 butir soal salah. S26 dan S27 dapat menjawab benar 19 butir soal dan 21 butir soal salah. S28, S29 dan S30 dapat menjawab benar 18 butir soal dan 22 butir soal yang salah. S31, S32, S33, dan S34 dapat menjawab benar 16 butir soal dan 24 butir soal yang salah. S35 dapat menjawab 15 butir soal yang benar dan 25 butir soal yang salah. S36, S37, S38 dan S39 dapat menjawab 14 butir soal yang benar dan 26 butir soal yang salah. S40 dapat menjawab 12 butir soal yang benar dan 28 butir soal yang salah.

2.2.2 Analisis Data Aspek Indeks Daya Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Untuk menghitung indek daya beda (IDB) penulis menggunakan rumus yang ditetapkan Nurgiyantoro (2013:198) yaitu:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan :

IDB : Jumlah Daya Beda Yang Dicari

FKT : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi

n : Jumlah Peserta Kelompok Tinggi Atau Rendah

Untuk mengetahui IDB penulis menggunakan kriteria sebagai berikut :

TABEL 02. RENTANG INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL

Kategori	**Skor**
Tidak Layak	-1,00 - 0,19
Layak	0,20 - +1,00

Sumber : Nurgiyantoro (2016 : 221)

Dari kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiyanoro tersebut, maka diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara -1,00 – 0,10 maka butir soal tersebut dikategorikan tidak layak dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada dalam rentang antara 0,20 - +1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan layak.

Adapun analisis soal untuk mengetahui IDB adalah sebagai berikut:

Dengan Rumus :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Analisis Butir Soal Nomor 1

Analisis butir soal nomor 1 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor. 1 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{16 - 11}{20} = \frac{5}{20} = 0{,}25 \qquad \text{(Layak)}$$

2. Analisis Butir Soal Nomor 2

Analisis butir soal nomor 2 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 2 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

IDB = FKT - FKR
n (50%)

= 16 - 11 = 5 = 0,25 (Layak)
20 20

3. Analisis Butir Soal Nomor 3

Analisis butir soal nomor 3 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,50 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 3 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

IDB = FKT - FKR
n (50%)

= 16 - 6 = 10 = 0,50 (Layak)
20 20

4. Analisis Butir Soal Nomor 4

Analisis butir soal nomor 4 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 18 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,35 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 4 berdasarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{18 - 11}{20} = \frac{7}{20} = 0{,}35 \quad \text{(Layak)}$$

5. Analisis Butir Soal Nomor 5

Analisis butir soal nomor 5 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,45 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 5 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{15 - 6}{20} = \frac{9}{20} = 0{,}45 \quad \text{(Layak)}$$

6. Analisis Butir Soal Nomor 6

Analisis butir soal nomor 6 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 6 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{11 - 8}{20} = \frac{3}{20} = 0{,}15 \qquad (\text{Tidak Layak})$$

7. Analisis Butir Soal Nomor 7

Analisis butir soal nomor 7 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 7 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{12 - 6}{20} = \frac{6}{20} = 0{,}30 \qquad (\text{Layak})$$

8. Analisis Butir Soal Nomor 8

Analisis butir soal nomor 8 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 8 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 9}{20} = \frac{5}{20} = 0{,}25 \qquad \text{(Layak)}$$

9. Analisis Butir Soal Nomor 9

Analisis butir soal nomor 9 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 9 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 11}{20} = \frac{3}{20} = 0{,}15 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Analisis Butir Soal Nomor 10

Analisis butir soal nomor 10 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 10 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 10}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

11. Analisis Butir Soal Nomor 11

Analisis butir soal nomor 11 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 11 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$= \frac{12 - 6}{20} = \frac{6}{20} = 0{,}30 \qquad \text{(Layak)}$$

12. Analisis Butir Soal Nomor 12

Analisis butir soal nomor 12 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 5 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 12 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{11 - 5}{20} = \frac{6}{20} = 0{,}30 \qquad \text{(Layak)}$$

13. Analisis Butir Soal Nomor 13

Analisis butir soal nomor 13 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 15 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 11 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 13 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{15 - 11}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

14. Analisis Butir Soal Nomor 14

Analisis butir soal nomor 14 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 9 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,10 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 14 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{9 - 7}{20} = \frac{2}{20} = 0{,}10 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

15. Analisis Butir Soal Nomor 15

Analisis butir soal nomor 15 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 15 berdasarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 10}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \quad \text{(Layak)}$$

16. Analisis Butir Soal Nomor 16

Analisis butir soal nomor 16 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 18 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 16 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,10 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 16 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{18 - 16}{20} = \frac{2}{20} = 0{,}10 \quad \text{(Tidak Layak)}$$

17. Analisis Butir Soal Nomor 17

Analisis butir soal nomor 17 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 17 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{10 - 6}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

18. Analisis Butir Soal Nomor 18

Analisis butir soal nomor 18 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 19 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 14 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 18 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{19 - 14}{20} = \frac{5}{20} = 0{,}25 \qquad \text{(Layak)}$$

19. Analisis Butir Soal Nomor 19

Analisis butir soal nomor 19 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 19 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{13 - 7}{20} = \frac{6}{20} = 0{,}30 \qquad \text{(Layak)}$$

20. Analisis Butir Soal Nomor 20

Analisis butir soal nomor 20 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,10 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 20 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{10 - 8}{20} = \frac{2}{20} = 0{,}10 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

21. Analisis Butir Soal Nomor 21

Analisis butir soal nomor 21 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,35 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 21 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{16 - 9}{20} = \frac{7}{20} = 0{,}35 \qquad \text{(Layak)}$$

22. Analisis Butir Soal Nomor 22

Analisis butir soal nomor 22 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 22 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$= \frac{11 - 7}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

23. Analisis Butir Soal Nomor 23

Analisis butir soal nomor 23 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 13 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,05 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 23 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 13}{20} = \frac{1}{20} = 0{,}05 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

24. Analisis Butir Soal Nomor 24

Analisis butir soal nomor 24 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 24 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{10 - 6}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

25. Analisis Butir Soal Nomor 25

Analisis butir soal nomor 25 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 18 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 12 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 25 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{18 - 12}{20} = \frac{6}{20} = 0{,}30 \qquad \text{(Layak)}$$

26. Analisis Butir Soal Nomor 26

Analisis butir soal nomor 26 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 5 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 3 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,10 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 26 berdasarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{5 - 3}{20} = \frac{2}{20} = 0{,}10 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

27. Analisis Butir Soal Nomor 27

Analisis butir soal nomor 27 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,35 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 27 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 7}{20} = \frac{7}{20} = 0{,}35 \qquad \text{(Layak)}$$

28. Analisis Butir Soal Nomor 28

Analisis butir soal nomor 28 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 28 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{13 - 9}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

29. Analisis Butir Soal Nomor 29

Analisis butir soal nomor 29 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 29 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{11 - 8}{20} = \frac{3}{20} = 0{,}15 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

30. Analisis Butir Soal Nomor 30

Analisis butir soal nomor 30 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 30 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 8}{20} = \frac{6}{20} = 0{,}30 \qquad \text{(Layak)}$$

31. Analisis Butir Soal Nomor 31

Analisis butir soal nomor 31 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 31 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{14 - 10}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

32. Analisis Butir Soal Nomor 32

Analisis butir soal nomor 32 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,05 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 32 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{10 - 9}{20} = \frac{1}{20} = 0{,}05 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

33. Analisis Butir Soal Nomor 33

Analisis butir soal nomor 33 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 14 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 9 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 33 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$= \frac{14 - 9}{20} = \frac{5}{20} = 0{,}25 \qquad \text{(Layak)}$$

34. Analisis Butir Soal Nomor 34

Analisis butir soal nomor 34 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 10 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 34 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{10 - 7}{20} = \frac{3}{20} = 0{,}15 \qquad \text{(Tidak Layak)}$$

35. Analisis Butir Soal Nomor 35

Analisis butir soal nomor 35 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 16 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 10 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,30 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 35 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

IDB = FKT - FKR
n (50%)

= 16 - 10 = 6 = 0,30 (Layak)
20 20

36. Analisis Butir Soal Nomor 36

Analisis butir soal nomor 36 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 6 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,10 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 36 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

IDB = FKT - FKR
n (50%)

= 8 - 6 = 2 = 0,10 (Tidak Layak)
20 20

37. Analisis Butir Soal Nomor 37

Analisis butir soal nomor 37 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 12 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 37 berdasarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{12 - 8}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

38. Analisis Butir Soal Nomor 38

Analisis butir soal nomor 38 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 11 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 7 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,20 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 38 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{11 - 7}{20} = \frac{4}{20} = 0{,}20 \qquad \text{(Layak)}$$

39. Analisis Butir Soal Nomor 39

Analisis butir soal nomor 39 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 13 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 8 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,25 dari rentang indeks daya beda berkategori layak (0,20 - +1,00). Jadi, untuk butir soal nomor 39 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{13 - 8}{20} = \frac{5}{20} = 0{,}25 \quad \text{(Layak)}$$

40. Analisis Butir Soal Nomor 40

Analisis butir soal nomor 40 diperoleh jumlah benar dari kelompok tinggi 8 butir soal dari 20 orang siswa dan jumlah benar kelompok rendah 5 butir soal dari 20 orang siswa. Berdasarkan indeks daya beda jumlah benar kelompok tinggi dikurang jumlah benar kelompok rendah lalu dibagi dengan setengah jumlah sisa yang ikut tes : 20 orang. Maka diperoleh hasil 0,15 dari rentang indeks daya beda berkategori tidak layak (-1,00 - 0,19). Jadi, untuk butir soal nomor 40 berdasarkan indeks daya beda butir soal berkategori tidak layak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis dibawah ini :

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n\ (50\%)}$$

$$= \frac{8 - 5}{20} = \frac{3}{20} = 0{,}15 \quad \text{(Tidak Layak)}$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda butir soal yang terdapat dalam Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, dari 40 soal butir pilihan ganda yang penulis analisis, soal yang berkategori layak sebanyak 28 butir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

soal (70%) yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 37, 38 dan 39. Sedangkan untuk butir soal yang tidak layak sebanyak 12 butir soal (30%) yaitu pada nomor 6, 9, 14, 16, 20, 23, 26, 26, 29, 32, 34, 36, dan 40. Selanjutnya untuk lebih jelas sebagai berikut ini:

TABEL 11. HASIL ANALISIS INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL

INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL	
LAYAK	TIDAK LAYAK
1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 37, 38 dan 39	6, 9, 14, 16, 20, 23, 26, 26, 29, 32, 34, 36, dan 40

Untuk lebih jelas lagi, hasil Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal			Indeks Daya Beda Butir Soal		Keterangan
	Sulit	Sedang	Mudah	Layak	Tidak Layak	
1			0,67	0,25		Layak
2			0,67	0,25		Layak
3		0,55		0,50		Layak
4			0,72	0,35		Layak
5		0,52		0,45		Layak
6		0,47			0,15	Gugur
7	0,30			0,30		Layak
8		0,57		0,25		Layak
9			0,62		0,15	Gugur
10		0,60		0,20		Layak
11		0,45		0,30		Layak
12	0,40			0,30		Layak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

13			0,65	0,20		Layak
Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal			Indeks Daya Beda Butir Soal		Keterangan
	Sulit	Sedang	Mudah	Layak	Tidak Layak	
14	0,40				0,10	Layak
15		0,60		0,20		Layak
16			0,85		0,10	Gugur
17	0,40			0,20		Layak
18			0,82	0,25		Layak
19		0,50		0,30		Layak
20		0,45			0,10	Gugur
21			0,62	0,35		Layak
22		0,45		0,20		Layak
23			0,67		0,05	Gugur
24	0,40			0,20		Layak
25			0,75	0,30		Layak
26	0,20				0,10	Gugur
27		0,52		0,35		Layak
28		0,52		0,20		Layak
29		0,47			0,15	Gugur
30		0,55		0,30		Layak
31		0,60		0,20		Layak
32		0,47			0,05	Gugur
33		0,57		0,25		Layak
34		0,42			0,15	Gugur
35			0,65	0,30		Layak
36	0,35				0,10	Gugur
37		0,50		0,20		Layak
38		0,45		0,20		Layak
39		0,52		0,25		Layak
40	0,32				0,15	Gugur

Dari hasil analisis penulisan, dapat diketahui dari 40 butir soal pilihan ganda dalam soal ujian semester ganjil tersebut terdapat 28 butir soal yang dikategorikan layak, baik ITK maupun IDB soal tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Nurgiyantoro (2013: 196). Sedangkan, 12 butir soal lainnya belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Nurgiyantoro dan soal tersebut masih perlu diperbaiki. Adapun cara untuk menentukan butir soal tersebut layak atau tidaknya, dengan melihat keseimbangan diantaranya ITK dan IDB tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jika sebuah butir soal dari segi ITK memenuhi kelayakan, sedangkan dari segi IDB tidak memenuhi kriteria kelayakan, maka butir soal tersebut tetap dinyatakan tidak layak, demikian juga sebalikknya.

2.3 Interprestasi Data

Bedasarkan hasil analisis data tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam butir soal Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, soal yang berkategori mudah sebanyak 11 butir soal (27,5%), soal yang berkategori sedang sebanyak 21 butir soal (52,5%), dan soal yang berkategori sulit sebanyak 8 butir soal (20%). Bedasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang berkategori sedang yaitu 52,5%, berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek tingkat kesulitan butir cukup baik. hal ini sesuai dengan teori yang dikemukankan oleh Nurguyantoro (2013: 194) bahwa:

Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitanya cukupan, tidak terlalu mudah atu tidak terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama-sama berhasil atau gagal.

Pendapat Nurgiyantoro di atas didukung oleh teori dikemukkan oleh Sudjana (2005:135) bahwa :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 30% lagi soal yang berkategori sukar. Misalnya dari 60 pertanyaan pilihan ganda terdapat 10 soal berkategori mudah, 24 berkategori sedang, dan 18 berkategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang, dan 20% soal berkategori sukar.

Dari pernyataan Nurgiyantoro (2013: 194) dan Sudjana (2009: 135) dapat disimpulkan bahawa soal yang baik dapat dari proposisi keseimbangan antara soal yang bekategori sulit, sedang, dan mudah. Soal yang baik yaitu proposisi soal berkategori sedang lebih besar persentasenya dari pada kategori sulit dan mudah. Banyak yang dikategorikan mudah dalam soal ujian semester ganjil ini, tetapi banyak juga yang menjawab salah soal-soal ujan tersebut.

2.3.1 Analisis Data Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Bedasarkan hasil analisis data tingkat kesulita butir soal yang terdapat dalam butir soal Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, soal yang berkategori mudah sebanyak 11 butir soal (27,5%), soal yang berkategori sedang sebanyak 21 butir soal (52,5%), dan soal yang berkategori sulit sebanyak 8 butir soal (20%). Bedasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori sedang. Hal ini dapat dilihat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari besarnya persentase soal yang berkategori sedang yaitu 52,5%, berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek tingkat kesulitan butir cukup baik. hai ini sesuai dengan teori yang dikemukankan oleh Nurguyantoro (2013: 194) bahwa:

Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitanya cukupan, tidak terlalu mudah atu tidak terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama-sama berhasil atau gagal.

Pendapat Nurgiyantoro di atas didukung oleh teori dikemukkan oleh Sudjana (2005:135) bahwa :

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang, dan 30% lagi soal yang berkategori sukar. Misalnya dari 60 pertanyaan pilihan ganda terdapat 10 soal berkategori mudah, 24 berkategori sedang, dan 18 berkategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan porsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang, dan 20% soal berkategori sukar.

Dari pernyataan Nurgiyantoro (2013: 194) dan Sudjana (2009: 135) dapat disimpulkan bahawa soal yang baik dapat dari proposisi keseimbangan antara soal yang bekategori sulit, sedang, dan mudah. Soal yang baik yaitu proposisi soal berkategori sedang lebih besar persentasenya dari pada kategori sulit dan mudah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Banyak yang dikategorikan mudah dalam soal ujian semester ganjil ini, tetapi banyak juga yang menjawab salah soal-soal ujan tersebut.

2.3.2 Analisis Data Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan analsis data indeks daya beda butir soal yang terdapat dalam butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, soal yang berkategori layak sebanyak 28 butir soal (70%) dan soal yang berkategori tidak layak sebanyak 12 butir soal (30%). Berdasarkan hasil analisis soal tersebut indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil dapat dikatakan layak ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang berkategori layak yaitu (70%), berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek daya beda butir soalnya cukup baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III KESIMPULAN

Pada bab III ini penulis akan menyimpulkan 2 masalah yaitu (1) indeks tingkat kesulitan, (2) indeks daya beda tentang Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020

3.1 Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, pada aspek tingkat kesulitan sedah terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang, dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 11 butir soal (27,5%), untuk soal yang berkategori sedang sebanyak 21 butir soal (52,5%), dan soal yang berkategori sulit sebanyak 8 butir soal (20%). Dengan demikian hipotesis berkategori sedang (0,14-0,60) dapat diterima.

3.2 Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 7 Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020, pada aspek indek daya beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak. Soal yang berkategori layak sebanyak 28 butir soal (70%) dan soal yang berkategori tidak layak sebanyak 12 butir soal (30%). Dengan demikian hipotesis berkategori layak (0,20-+1,00) diterima.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab IV penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab IV terdiri dari 7 bagian yaitu : (1) Hambatan, dan (2) Saran.

4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini, terdiri dari segi hambatan. Hambatan dari penyusunan proposal sampai pengolahan data. Hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan dalam penyusunan skripsi yang penulis temui adalah sulitnya mencari buku-buku referensi untuk teori yang digunakan dalam penyusuan skripsi tersebut.

4.1.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data karena keterbatasan penulis dalam memahami pembahasan deskripsi penelitian ini.

4.1.3 Hambatan pengolahan data yang penulis temui adalah harus teliti dalam menganalisis hasil jawaban siswa sehingga analisis yang penulis lakukan sesuai dengan yang diharapkan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka saran yang di ajukan sebagai berikut:

4.2.1 Peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang analisis butir soal sebaiknya harus mencari buku-buku referensi untuk penyusuan skripsi. Agar memudahkan penulis dalam penyusuan skripsi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.2 kegiatan analisis butir soal dapat dilakukan dengan sosialisasi dengan guru yang berkompeten tengang penyusuan butir soal, serta teknik analisis butir soal, sehingga soal yang dihasilkan berkualitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jalarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimin. 2013. *Manajemen penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azizah. 2014. Analisis Naskah Soal Ujian Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran.* Yokyakarta: Gava Media.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fatimah, Nurul. 2018. Analisis Butir Soal Ujiaan Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.

Hakim, Nursal. 2011. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni. 2007. *Comperative Learning:Evektivitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung: ALFABETA.

Iskandarwassid dan Dadang. 2013. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya.* Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.

Kunandar. 2009. *Guru Profesional.* Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Mudjiono dan dimyanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yokyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: UGM Press.

Pasi, Skrika Ningsih, Yusrizal. 2018. "Analisis Butir Soal Bahasa Indonesia Buatan Guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar. Jurnal (Online). Master Bahasa, vol. 6(2): 195-202. Diakses 08 Februari 2020.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yokyakarta: Pustaka Belajar.

Riduan. 2012. *Skala Pengkuran Vatiabel-Variabel Penelitian.* Bandung: ALFABETA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sajaya, wina. 2016. *Starategi PembelajaranBerorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sudirman A,M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajagrGafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2014. *Peniliana Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R & D.* Bandung: CV. ALFABETA.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitin Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. 2013. *Evaluasi Pendidikan Prinsisp dan Operasionalnya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yelda. 2016. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :